



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Senin, 22 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Senin Tanggal 22 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 46.697 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 314 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.322 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 247 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 205 orang
 2. PDP Dirawat : 12 orang
 3. PDP Meninggal : 30 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 2 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 30 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 13 orang

 2. Dirawat = 13 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 8 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 4 orang
 - Isolasi Mandiri : 1 orang

 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	5
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	1
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Pala Raya	0
9	RS Moga Pernalang	0
TOTAL		12

SELAMAT DATANG DISISTEM INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KAB. TEGAL

PP (Pelaku Perjalanan)
TOTAL
46.697

SELESAI: 46.612 | PANTAUAN: 85

OTG (Orang Tanpa Gejala)
TOTAL
314

SELESAI: 214 | PANTAUAN: 100

ODP (Orang Dalam Pantauan)
TOTAL
1.322

SELESAI: 1.283 | PANTAUAN: 39

PDP (Pasien Dalam Pengawasan)
TOTAL
247

SEMBUH: 205 | DIRAWAT: 12 | MENINGGAL: 30

CONFIRM TOTAL
30

SEMBUH: 13 | DIRAWAT: 13 | MENINGGAL: 4

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	1	1	0	0	0	0
BUMIJAWA	0	3	1	0	0	0	0
BOJONG	0	9	4	1	1	0	0
BALAPULANG	8	25	6	0	1	0	0
PAGERBARANG	26	0	3	0	0	2	0
LEBAKSIU	24	8	4	1	1	0	0
JATINEGARA	0	0	1	1	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	1	3	0	1	0	0
PANGKAH	0	3	6	5	2	0	0
SLAWI	0	6	0	1	4	4	1
DUKUHWARU	0	5	1	0	1	0	0
ADIWERNA	4	26	0	2	2	0	1
DUKUHTURI	6	1	8	0	0	2	0
TALANG	0	1	0	0	0	1	1
TARUB	0	0	0	0	0	3	0
KRAMAT	8	5	1	1	0	0	1
SURADADI	9	0	0	0	0	0	0
WARUREJA	0	5	0	0	0	1	0

Informasi

Data Update : Minggu, 21 Juni 2020

PDP Baru : 2, PDP Sembuh : 7, OTG Baru : 14, OTG Selesai Pemantauan : 23

Kasus Confirm Positif Covid-19 yang di isolasi mandiri dirumah dengan alasan pertimbangan kondisi sehat, klinis baik, tidak ada tanda gejala dan keluhan kesehatan, masih anak-anak, serta untuk meminimalisir resiko ter-infeksi silang dengan penyakit lain jika dirawat di RS.

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat: 1
- RS Mitra Siaga: 1
- RSI PKU Muhammadiyah: 3
- RSUD Dr. Soeselo: 5
- RSUD Kardinah: 2

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- Isolasi Mandiri: 1
- RS Harapan Sehat: 4
- RSUD Dr. Soeselo: 8

Peta Sebaran

KH. A. NASICHUN: PONPES DI KAB. TEGAL SIAP MEMASUKI ERA NEW NORMAL

Slawi. Marka News - Pengasuh pondok pesantren Mahadut Tholabah Putri, KH. A. Nasichun Isa Mufti yang juga ketua Satgas Gugus Tugas Covid 19 Pondok Pesantren RMI NU - FKPP Kab. Tegal Jumat (19/6/2020) menggelar sosialisasi new normal pesantren.

Kegiatan yang berlangsung di Ponpes Mahadut Tholabah Babakan Desa Jatimulya Kec. Lebaksiu Kab. Tegal dihadiri pengasuh Ponpes Putri KH. A. Nascihun Isa Mufti, Pengasuh Ponpes Putera KH. M. Syafi'i Baidlowi, Staf Ahli Bupati Tegal bidang politik, hukum dan pemerintahan Agus Subagyo, Kepala Dinkes dr. Hendadi Setiadji, Ketu RMI KH. Syamsul Arifin, AKP Aries Heriyanto dan para pengasuh Ponpes di Kab.Tegal

Pengasuh Ponpes Mahadut Tholabah Putera KH. Mohammad Syafi'i Baidlowi dalam sambutannya mengatakan protokol kesehatan memang sangat berat untuk dijalani sebagaimana mestinya. Namun demikian hal ini harus tetap dilaksanakan. "Ponpes Mahadut Tholabah sendiri bulan Ramadhan lalu lebih awal memulangkan para santrinya. Para santri putera sekalipun dalam pengawasan dilingkungan pondok. Dan ada larangan keluar Ponpes, namun ada saja yang keluar melakukan olahraga futsal. Walaupun lokasi dekat Ponpes" keluh KH. M. Syafii Baidlowi.



Permasalahan yang dihadapi pondok pesantren saat ini menurutnya, ketika santri kembali ke Ponpes dengan jumlah ribuan. Padahal protokol kesehatan melarang berkerumun dan selalu jaga jarak. Persoalan kamar tidur santri yang dihuni sampai puluhan santri, padahal tidak boleh saling berdekatan. "Saya berharap ada solusi atau jalan keluar dari satuan gugus tugas penanganan covid 19 terhadap problem yang dihadapi pondok - pondok pesantren" ungkap KH. Baidlowi.

Sementara KH. Nasichun Isa Mufti ketua gugus tugas covid 19 Pondok Pesantren RMI NU se Kab. Tegal yang juga pengasuh Ponpes Mahadut Tholabah Puteri mengungkapkan, saat ini pondok pesantren tengah menunggu kepastian yang belum pasti. Satu sisi ada sejumlah Ponpes yang sudah memulai beraktifitasnya. Dikalangan Ponpes sedikit lega ketika muncul surat edaran dari RMI pusat. Dimana Ponpes yang merasa sudah siap melaksanakan prosesi kegiatan pendidikan pondok pesantren dipersilahkan, ungkap KH. Nasichun.

Dikatakan KH. Nasichun saat ini sejumlah santri dengan diantar orang tua dan wali santri kembali ke pondok pesantren. "Lalu apa mungkin kedatangan para santri kemudian disuruh pulang kembali daerah asalnya" ujar KH. Nasichun dengan nada tanya.

Sebagai pengasuh Ponpes ia bersyukur persoalan yang dihadapi Ponpes mulai mendapat respon positif dari Dinkes yang siap mengawal dan mengawasi para santri. "Informasi didapat, yang mudah terserang virus covid adalah mereka yang berusia dibawah 5 tahun. Dan mereka yang berusia diatas 50 tahun. Artinya anak usia santri dan siswa Insya Allah memiliki imunitas atau kekebalan tubuh terhadap covid 19. Sehingga Insya Allah para santri tidak gampang terpapar covid 19. Terpenting sekarang ikuti adaptasi baru atau new normal dengan menjalankan protokol kesehatan" ujarnya.

Kalau usia santri dianggap dari lebih aman dari virus covid 19, lalu bagaimana dengan tenaga pengajar yang notabenenya berusia diatas 50 tahun yang rawan terpapar covid 19. "Insya Allah aman yang terpenting berpegang pada protokol kesehatan. Para guru, usthad, kyai Insya Allah memiliki imunitas medis dan imunitas non medis" pungkasnya.

Agus Subagyo Staf Ahli Bupati Bidang Politik, Hukum dan Pemerintahan Bupati Tegal, menuturkan informasi terakhir dari 35 Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah yang berstatus zona hijau belum ada. "Rata - rata masuk zona kuning. Semua sepakat wabah covid 19 segera berakhir. Namun

prakteknya dari hari ke hari korban covid terus bertambah. Maka semua pihak diminta kesabarannya. Dengan tetap menjalankan protokol kedehatan. Serta mempersiapkan diri dalam memasuki era new normal" tutur Agus Subagyo.

Dibagian lain Agus, berpesan agar Ponpes dan para santri senantiasa menjaga dan perhatikan kesehatan lingkungan pondok dengan tetap membersihkan lantai musollah, masjid, kamar pondok. Gunakan sajadah, perlengkapan ibadah dan perlengkapan belajar sendiri - sendiri tidak saling meminjam. Kab Tegal tanpa PSPBB karena ada kerjasama yang baik dengan banyak pihak dari Ponpes, RT, RW, Pempdes dan komponen OPD/SKPD dan jajaran Forkompinda maupun Forkompincam, pungkasnya. (Dasuki)

SATPOL PP PEMKAB TEGAL JALANI RAPID TEST

KBRN,Slawi : Personil Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemkab Tegal ikut menjalani rapid test Jumat (19/6/2020). Hal ini berkaitan karena personil sering terjun langsung ke lapangan dalam upaya membantu pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan masyarakat.

Sekitar 82 personil Satpol PP mengikuti rapid test yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yang di laksanakan di Kantor Satpol PP.

“Rapid Test dilakukan karena personil kami sering kontak langsung dengan masyarakat umum seperti menghimbau masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan baik di pasar maupun di tempat umum” jelas Kasatpol PP Kabupaten Tegal Suharinto.

Hasilnya, semua hasil rapid test menunjukkan non reaktif. Kami lakukan rapid test untuk memastikan seluruh personil yang bertugas dalam keadaan sehat ,” pungkasnya.

Sementara itu Kasi Surveilans dan Imunisasi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Eko BP Prabowo SKM yang menangani Rapid Test , untuk tahap pertama diikuti 82 personel Satpol PP ,serta 20 Staff PMI dan Relawan Kemanusiaan 20 orang .

Dari 102 personel Satpol PP ,PMI maupun relawan kemanusiaan yang menjalani Rapid Test , dengan hasil non reaktif," ujarnya. (AR)

DISPORAPAR KABUPATEN TEGAL PERSIAPKAN TATANAN BARU PENGELOLAAN TEMPAT WISATA

SLAWI – Menghadapi masa adaptasi baru atau tatanan baru, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Tegal mulai menggelar berbagai persiapan. Salah satunya mengadakan simulasi pelaksanaan kondisi adaptasi baru bagi pengelola tempat wisata.

Selama simulasi hingga pembukaan resmi nanti, pihak tempat wisata tetap menyiapkan fasilitas kesehatan sesuai ajuran pemerintah. Tujuannya untuk pencegahan COVID-19. Beberapa wisata yang ada di Kabupaten Tegal dan wisata desa menyiapkan adaptasi baru atau tatanan baru. Objek Wisata Guci yang termasuk wisata nasional pun melakukan simulasi.

Kata kuncinya harus disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan. Harus tetap dipatuhi semua pelaku sektor wisata yang ada di wilayah Guci. Dari hotel, villa, penginapan lainnya. Serta wahana yang ada di guci. Simulasi ini supaya teman-teman bisa paham dan tahu tentang SOP tatanan baru,” ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Guci, Achmad Abdul Khasib pada Kontributor Ew, Minggu (21/6/2020).

Dia mengungkapkan, pihaknys sudah melaksanakan simulai dua minggu yang lalu. Dan, divideo yang nantinya akan disosialisasikan. Dalam simulasi, disiapkan alat semprot elektrik disinfektan yang aman bagi tubuh, dan pengaturan jarak di pintu masuk untuk mencegah kerumunan. Selain itu, sejumlah tempat cuci tangan dan cairan pembersih tangan di setiap sedut tempat wisata.

Setiap wahana permainan, akan dibatasi jumlah pengunjung untuk menjaga jarak fisik. Lokasi parkir kendaraan dan tempat para pedagang pun kita jarak. Nantinya ada Tim Satgas COVID-19 wisata yang selalu keliling ke wahana,” terangnya.

Untuk pembatasan jumlah pengunjung, dia menyatakan, secara bertahap mulai dari 20% pada minggu pertama dan akan dievaluasi untuk minggu selanjutnya. Setiap wisata yang mau masuk akan dicek identitas asal. “Kemungkinan bagi wisatawan dari daerah zona merah tidak akan diperkenankan masuk,” ujarnya.

Simulasi tersebut menunjukkan kesiapan para pengelola tempat wisata untuk menyambut kenormalan baru. Seperti hasil rapat yang dilaksanakan pada Kamis (11/6/2020) yang dihadiri Badan Promosi Pariwisata Daerah, klaster wisata Jateng, arsitek, perwakilan restoran dan hotel, paguyuban homestay Guci, Dinkes, Disporapar, Pokdarwis Cacaban dan Purin, paguyuban pedagang cacaban dan Purin serta lainnya.

Dalam pertemuan tersebut, semua pelaku wisata berharap pembukaan obyek wisata dipercepat dengan banyak pertimbangan. Yakni, pelaku wisata siap menerapkan tatanan kehidupan baru sektor pariwisata dengan penyerapan protokol kesehatan sesuai yang ditetapkan pemerintah. Sedangkan wisata berbasis air untuk sementara tetap ditutup menunggu kajian laboratoris terkait keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung akan bahaya Corona.

Pelaku wisata juga siap menerima sanksi bila melanggar protokol kesehatan sesuai aturan berlaku. Pelaku wisata bersedia membantu dalam kepatuhan dan keterjagaan tata kelola pada masa transisi peningkatan ekonomi kreatif di masa pandemi. Dan, pelaku wisata akan mengajukan surat permohonan audiensi kepada gugus tugas COVID-19 atas hasil rapat tersebut.

Mereka tetap meminta kejelasan kepada pemerintah daerah kapan dibukanya kembali industri pariwisata dalam memasuki adaptasi baru atau tatatan baru. Bukan tanpa alasan. Pasalnya selama 3 bulan lebih tidak beroperasi, mereka mengalami kerugian hingga ratusan juta rupiah bahkan miliaran. (Diskominfo Kabupaten Tegal,)

KUNDAPIL DEAR GELAR BAKSOS DAN SIDAK PASAR TRADISIONAL

(pelitaekspres.com) – TEGAL – Dalam kunjungan ke dapil minggu ini 19-21 juni 2020 Dewi Aryani (DeAr) Anggota komisi 9 DPR RI Fraksi PDI Perjuangan kembali melaksanakan bakti sosial dan sidak pasar- pasar tradisional. Gelaran baksos di laksanakan di kantor DPC PDI Perjuangan Kab Tegal bersama Departemen Wanita (Depwan DPC PDI Perjuangan Kab Tegal) dengan menyerahkan 60 paket sembako untuk pengurus depwan. Paket sembako diantaranya berisi beras, mie, minyak goreng, biskuit dan telur ayam.

Selain baksos, Dewi juga telah melakukan sidak ke pasar pasar tradisional di Kabupaten Tegal diantaranya pasar trayeman slawi, banjaran , kemantran dll. Situasi dipasar saat ini cukup ramai, menjaga jarak juga belum menjadi kebiasaan baru . Pasar pasar dinilai Dewi belum maksimal menerapkan protokol kesehatan baik bagi pedagang maupun pengunjung pasar. Masih banyak dijumpai masyarakat mengabaikan diri tidak menggunakan masker dalam kegiatannya.

Dewi juga berharap ada peringatan , pemantauan dan penertiban dari pemkab untuk segera dilakukan guna mencegah makin masifnya penyebaran virus covid19.

Jangan sampai seperti di DKI Jakarta saat ini pasar pasar menjadi cluster baru penyebaran covid 19 dan ratusan orang pedagang dinyatakan positif. Hal sepele kadang menjadi sumber masalah besar.(mad/ril).

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KOMINFO

TALKSHOW
BINCANG KREATIF DI MASA PANDEMI

**Pemerintah Kabupaten Tegal
Berdayakan UKM di Masa Pandemi**

Bersama
Suspriyanti
Kepala Perdagkop UKM
Kabupaten Tegal
serta Mitra Binaan

UKM INDONESIA

Selasa, 23 Juni 2020
Pukul 10.00 - 11.00 WIB
di Studio Slawi FM

pemkab.tegal
www.slawifm.com
99.3 slawi fm

Call :
(0283) 491977
0815 4200 9993

www.tegalkab.go.id kominfotegalkab @kominfo_tegalkab @KominfoKabTegal pemkabtegal

PENGANUGERAHAN
LOMBA INOVASI DAERAH
TATANAN NORMAL BARU
PRODUKTIF DAN AMAN COVID-19

Kategori yang dilombakan :

7 SEKTOR DI 4 KLASTER

22 JUNI 2020 • PKL. 09.30 WIB
Dibuka oleh Wakil Presiden Republik Indonesia
Penghargaan:
Piagam dan Dana Insentif Daerah (DID)

PEMENANG I, II, DAN III
DISETIAP SEKTOR, KLASTER, DAN PEMENANG FAVORIT
DANA INSENTIF DAERAH SEBESAR
RP. 168 MILYAR

PEMENANG I RP. 3 MILYAR	PEMENANG II RP. 2 MILYAR	PEMENANG III RP. 1 MILYAR
----------------------------	-----------------------------	------------------------------

Dapat diikuti secara **LIVE Streaming** melalui
zoom dan YouTube Badan Litbang Kemendagri RI

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Senin, 22 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.